

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini terkait penyusunan analisa perhitungan biaya struktur terdapat beberapa kesimpulan, diantaranya:

1. Perhitungan volume pekerjaan struktur yang terdiri dari struktur atas dan bawah dilakukan pada bangunan 14 lantai 1 atap dan 1 basement. Struktur bawah terdiri dari podasi bore pile dan soldier pile, untuk pekerjaan ini terdapat pekerjaan beton, bekisting, tulangan serta pengeboran. Struktur atas terdiri dari plat lantai, kolom balok dan tangga. Untuk masing-masing pekerjaan struktur atas terdiri dari pekerjaan beton, bekisting dan pembesian, dari perhitungan volume didapatkan rekap volume.
2. Rencana Anggaran Biaya yang diperoleh dari struktur proyek Rumah Tinggal Tunggal Bertingkat Karang Mulya sebesar Rp. 116.931.775.936,00 sudah ditambah dengan PPN sebesar 11%, sehingga diperoleh total biaya per m² sebesar Rp. 4.158.224,79,-.
3. Dalam penyusunan *time schedule* didapatkan item pekerjaan yang akan dilaksanakan, bobot, dan durasi. Durasi yang dibutuhkan proyek ini untuk pekerjaan struktur bawah dan atas selama 10 bulan.
4. Laporan arus keuangan merupakan suatu sistem informasi proyek yang bertujuan untuk mengetahui semua aktivitas biaya yang keluar maupun masuk ke kas proyek. Penyusunan arus kas juga merupakan sebuah kegiatan kontrol biaya yang berguna untuk membandingkan biaya aktual pelaksanaan dengan yang telah direncanakan. Berdasarkan data proyek terdapat beberapa informasi yang diperoleh diantaranya, nilai uang muka yang ditetapkan sebesar 10% atau Rp. 10.534.394.228,15,- , retensi 5% atau Rp. 5.267.197.114,16,-.

Pengembalian uang muka dilakukan bersamaan setiap pembayaran progress pekerjaan dan sudah lunas saat progress pekerjaan dan harus sudah lunas saat progres mencapai 100%, dan untuk retensi dibayarkan dibulan terakhir proyek.

4.2 Saran

Selama penyusunan Tugas Akhir tentu tidak terlepas dari berbagai kekurangan. Terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan masukan kepada setiap pihak terkait, diantaranya:

1. Dalam melakukan perhitungan volume, sebagai seorang Quantity Surveyor diharapkan mampu melakukan perhitungan secara teliti, detail sesuai dengan gambar kerja yang ada, karena merupakan faktor yang paling terpenting dalam menentukan sebuah anggaran proyek.
2. Dalam menentukan anggaran dan membuat analisa perhitungan perlu lebih dipahami untuk perhitungan dan biaya apakah perhitungan volume sesuai dengan anggaran yang telah direncanakan.
3. Dalam penyusunan *time schedule* harus dengan memperhitungkan sumber daya, waktu serta metode kerja konstruksi yang dipakai agar dalam pelaksanaan pekerjaan proyek dapat menyingkat waktu dan lebih efisien serta dalam penekanan biaya dapat diminimalisir.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, B., & Siregar, D. (2022). KEUNTUNGAN PROYEK Studi Kasus Pembangunan Masjid Al Ukhuwah , BSD. *Rustic : Jurnal Arsitektur*, 2(1), 41–56.
- Ervianto, W, I. (2005). Manajemen proyek konstruksi-edisi revisi. *Manajemen Proyek Konstruksi-Edisi Revisi*, 2006.
- Gede, I. B. (2017). *Fidic dan kontrak konstruksi di indonesia*. 9(1), 123–144.
- Simanjuntak, M. R. A., & Fadilah, A. (2018). Analisis Peran Quantity Surveyor Dalam Implementasi Kontrak Pengadaan Jasa Konstruksi Pada Proyek Bangunan Gedung Tinggi Di DKI Jakarta. *Jurnal Nasional Teknik Informatika Dan Elektro (JURNALTIO)*, 1(01), 21–30.
- Putranesia, Ophiyandri, T., Ismail, F. A., & Hidayat, B. (2023). *The pattern of material supply chain in post- disaster reconstruction : a case study in Indonesia ' s disaster-prone area The pattern of material supply chain in post-disaster reconstruction : a case study in Indonesia ' s disaster-prone area*.
<https://doi.org/10.1088/1755-1315/1173/1/012056>